NASKAH PUBLIKASI

PENINGKATAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI GERAK DAN LAGU PADA KELOMPOK B DI TAMAN KANAK-KANAK 03 SEPANJANG TAWANGMANGU KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2011/2012

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Oleh :

WARSITI

NIM : A. 520081023

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2012

PENGESAHAN

PENINGKATAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI GERAK DAN LAGU PADA KELOMPOK B DITAMAN KANAK-KANAK 03 SEPANJANG KECAMATAN TAWANGMANGU KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2011/2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

WARSITI
NIM. A. 520081023

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 15 Agustus 2012

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Aryati Prasetyarini, M.Pd ( )
2. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd ( )
3. Dra. Surtikanti, M.Pd ( )

Surakarta, 15 Agustus 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan

Drs. Sofyan Anif, M.Si
NIK: 457

ABSTRAK

PENIGKATAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI GERAK DAN LAGU PADA KELOMPOK B DI TK 03 SEPANJANG TAWANMANGU KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Warsiti, A520081023, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 85 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan fisik motorik kasar anak kelompok B melalui metode gerak dan lagu di Taman Kanak-kanak 03 Sepanjang Tawangmangu Karanganyar Tahun Ajaran 2011/2012. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang disebut juga dengan *Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus yaitu siklus I dan Siklus II. Subyek penelitian adalah anak-anak kelompok B di Taman Kanak-kanak 03 Sepanjang Tawangmangu Karanganyar Tahun Ajaran 2011/2012. Data penelitian yang dikumpulkan melalui observasi dan catatan lapangan. Data kemampuan fisik motorik dianalisis dengan teknik analisis komparatif yaitu membandingkan rata-rata capaian anak dengan indikator kinerja, sedangkan data penerapan gerak dan lagu menggunakan teknik analisis interaktif yaitu menganalisis kelebihan dan kekurangan untuk dapat melanjutkan kepenelitian selanjutnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode gerak dan lagu mampu meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar pada anak kelompok B di Taman Kanak-kanak 03 Sepanjang Tawangmangu Karanganyar Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan prosentase dari prasiklus sampai dengan siklus II, yaitu prasiklus kemampuan fisik motorik kasar anak mencapai 38%, siklus I mencapai 65%, dan siklus II mencapai 85%.

Kata kunci : kemampuan fisik motorik kasar, Metode gerak dan lagu

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dunia anak adalah dunia bermain, di mana masa ini secara naluriah anak selalu aktif bergerak, dan cenderung menyumbang pada perkembangan, baik terhadap fisik maupun secara psikis. Secara umum, bermain dilakukan di rumah, di tempat bermain, dan di sekolah serta di lingkungan masyarakat. Bila diamati secara cermat, lewat permainan anak-anak mampu mengembangkan kreativitas, bereksperimen, bereksplorasi, dan belajar secara aktif.

Partisipasi anak-anak dalam permainan dapat dikembangkan dan dibimbing oleh orang tua, pengasuh dan guru di sekolah. Pada usia tersebut, masing-masing bagian tubuh anak mengalami perkembangan yang berbeda. Menurut Papalia, Old, dan Feldman (2004: 319) perkembangan kemampuan anak usia 3–6 tahun, yang biasa juga disebut masa *early childhood* atau masa kanak-kanak awal, mengalami pertumbuhan fisik yang sangat pesat, namun dalam pertumbuhan tinggi dan berat badan mengalami perlambatan dibanding pada masa bayi atau belajar jalan (*toddler*).

Menurut Hildayani (2002: 12) anak usia 4-6 tahun, yang mulai memasuki masa preschool memiliki banyak keuntungan dalam hal fisik motorik bila dilakukan lewat permainan-permainan. Setiap bentuk kegiatan permainan anak pra sekolah mempunyai nilai positif terhadap perkembangan kemampuan kepribadiannya, dan juga berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan motorik, meskipun perkembangan tersebut berbeda pada setiap anak, hal ini sesuai dengan perkembangan usianya. Hildayani (2002: 16) menambahkan, lebih kurang dari 80% dari sejumlah anak mengalami gangguan perkembangan, juga mengalami kesulitan pada pengaturan keseimbangan tubuh. Pengaturan keseimbangan tubuh ini diperlukan anak dalam kegiatan bermain. Lewat bermain anak memiliki kesempatan untuk mengekspresikan sesuatu yang dirasakan dan pikirkan. Dengan bermain anak sebenarnya memperaktekkan keterampilan dan mengembangkan dirinya sendiri sehingga anak mendapatkan kepuasan dalam melakukan permainan.

Fisik motorik anak Taman Kanak-kanak harus dikembangkan sejak dini, sebab apabila tidak dikembangkan dapat mengakibatkan kesulitan belajar motorik. Hal tersebut sesuai pendapat Jamaris (2003: 27) bahwa :

> Anak yang mengalami kesulitan belajar motorik adalah lemahnya koordinasi gerak visual motorik yaitu anak yang mengalami kesulitan dalam melakukan koordinasi antara gerakan visual (pandangan mata) dan motorik (gerakan tangan, gerakan jari tangan atau kaki) secara serempak pada tujuan. Kesulitan tersebut akan mengganggu proses belajar menulis, membaca dan belajar lainnya. Hal ini ini dikarenakan kegiatan belajar atau kegiatan lainnya membutuhkan kemampuan dalam mengkoordinasikan gerakan visual motorik.

Menggunakan metode gerak dan lagu sebagai pendekatan dalam proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak dapat mengembangkan suasana pembelajaran

yang menarik dan menyenangkan, sehingga dapat membantu anak untuk lebih senang dan giat berlatih serta membantu anak dalam mengembangkan motorik kasar. Karena dalam melakukan kegiatan belajar anak diajak untuk melakukan dan memperagakan suatu gerakan yang sesuai dengan makna dari lagu yang dinyanyikan. Jadi gerak dan lagu merupakan suatu aktifitas yang sangat menyenangkan bagi anak.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dalam penelitian tindakan kelas ini akan difokuskan pada upaya guru dalam meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar di Taman Kanak-kanak melalui gerak dan lagu dalam judul skripsi : PENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI GERAK DAN LAGU PADA KELOMPOK B DI TAMAN KANAK-KANAK 03 SEPANJANG TAWANGANGU KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2011/2012.

Pembatasan Masalah

Agar pembatasan masalah penelitian lebih fokus, perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan fisik motorik kasar anak dibatasi pada kemampuan dalam menggerakkan tubuh melalui ruang, berjalan, melompat, berbaris, berlari, meloncat, berlari cepat, berguling, merangkak, bergerak dengan pelan, bergiliran, berputar, menjangkau, bergoyang, berjongkok, duduk, dan berdiri.
2. Gerak dan lagu yang dimaksud adalah gerakan diiringi dengan lagu yang sesuai dengan kompetensi dasar.

Perumusan Masalah

Permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah metode gerak dan lagu dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar pada anak Kelompok B Taman Kanak-kanak 03 Sepanjang Kecamatan Tawangmangu?

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar bagi anak kelompok B TK Sepanjang Kecamatan Tawangmangu Karanganyar.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan fisik motorik kasar melalui penerapan metode gerak dan lagu pada anak Kelompok B Taman Kanak-kanak 03 Sepanjang Kecamatan Tawangmangu.

Manfaat Penelitan

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
   a. Mendapatkan pengetahuan atau teori baru tentang upaya meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar melalui penerapan metode gerak dan lagu bagi anak Taman Kanak-kanak 03 Sepanjang Tawangmangu.
   b. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
   a. Manfaat bagi Anak

      Meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar bagi anak Kelompok B Taman Kanak-kanak 03 Sepanjang Kecamatan Tawangmangu.
   b. Manfaat bagi Guru

      Melatih guru dalam mengoptimalkan metode gerak dan lagu untuk mengembangkan motorik kasar anak.
   c. Manfaat bagi Sekolah

      Memberikan pengetahuan umum tentang penerapan metode gerak dan lagu dalam mengembangkan motorik kasar anak Taman Kanak-kanak sehingga dapat dijadikan pedoman bagi guru lain.
   d. Manfaat bagi Perpustakaan Sekolah

      Menambah khasanah perpustakaan sekolah tentang upaya meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar melalui penerapan metode gerak dan lagu.

LANDASAN TEORI

Tinjauan Pustaka

Sayektie (2009: 109) dalam tugas akhir yang berjudul ”Pengenalan Bahasa

Arab Melalui Metode Gerak dan Lagu di Taman Kanak-Kanak Islam Pdhi Jogoragan Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2008-2009" menyimpulkan bahwa: 1) Perencanaan yang dilakukan dalam pembelajaran bahasa Arab sangat sederhana yaitu : memilih gerak dan lagu yang gerak dan lagu tersebut sudah dikuasai oleh salah satu guru TK Islam PDHI, kemudian guru tersebut melatih guru-guru yang lain dengan gerak dan lagu yang dikuasai. 2) Proses pembelajaran bahasa Arab di TK Islam PDHI belum dimasukan ke dalam kegiatan inti, melainkan pada kegiatan belajar tambahan dengan langkah-langkah tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang telah ada. 3) evaluasi dilaksanakan dengan cara: pengamatan, pencatatan anekdot, dan portofolio. Kelebihan dari metode gerak dan lagu antara lain : memberikan suasana senang, membantu menguatkan daya ingat anak, dengan gerak anak mengekspresikan perasaannya, menghilangakan kebosanan. Melihat begitu besarnya manfaat gerak dan lagu dalam pembelajaran, maka hendaknya guru lebih kreatif untuk meningkatkan kualitas diri, sehingga dalam mengajar tidak hanya menggunakan satu metode saja, sehingga pembelajaran bahasa Arab akan menyenangkan anak-anak.

Kajian Teori

1. Kemampuan Fisik Motorik Kasar
   a. Pengertian Fisik Motorik Kasar

      Kemampuan Motorik Kasar pada anak adalah prestasi yang ditampilkan oleh anak dalam menunjukkan kemampuan motorik kasar sesuai dengan tingkatan kemampuan motorik kasar yang sesuai untuk usia tertentu. Pada masing-masing tingkatan umur anak mempunyai standar tertentu yang menujukkan kemampuan motorik yang harus dicapai. (CRI,1997 dalam Yusuf, 2002)

      Berdasarkan keterampilan koordinasi motorik kasar di atas, maka anak usia dini khususnya Taman kanak-kanak, seyogyanya sudah dapat melakukan berbagai aktifitas sebagai berikut ;

      a) Mengendarai sepeda roda tiga dan roda dua
      b) Berlari dan berhenti, berlari dengan sempurna

c) Menaiki dan memanjat tangga

d) Melompat dengan satu kaki dan dua kaki

e) Meloncat jauh

f) Dapat berdiri secara seimbang dengan satu kaki

g) Dapat mengikuti irama musik

h) Dapat berjalan di atas selembar papan dengan keseimbangan yang baik

b. Aspek Pengembangan Fisik Motorik

Pengembangan kemampuan fisik motorik terdiri dari:

1) Sejumlah kemampuan persepsi motorik yang akan dikembangkan termasuk di dalamnya koordinasi mata-tangan atau kaki-tangan (*eye-hand eye-foot coordination*) seperti menggambar, menulis, memanipulasi obyek, *visual track*, melempar, menangkap, dan menendang.

2) Kemampuan gerakan motorik (*locomotor skill*) seperti menggerakkan tubuh melalui ruang, berjalan, melompat, berbaris, berlari, meloncat, berlari cepat, berguling, merangkak, bergerak dengan pelan.

3) Keterampilan gerak statis (*non locomotor skill*) seperti diam di tempat, bergiliran, berputar, menjangkau, bergoyang, berjongkok, duduk, dan berdiri;

4) Manejemen atau pengendalian tubuh (*body management and control*) seperti kesadaran tubuh, kesadaran ruang, ritme, keseimbangan dan kemampuan untuk memulai, berhenti dan mengubah arah.

c. Pertumbuhan dan Perkembangan Fisik Anak

Gallahue (1998) berpendapat terdapat 5 tingkatan dalam belajar gerak yaitu; tingkat penjelajahan (*exploration*), tingkat penemuan (*discovery*), tingkat gabungan (*coor- dination*), tingkat pemilihan (*selection*), tingkat penghalusan (*refine*). Dari pembagian tingkat belajar gerak tersebut, bila kita

akan melaksanakan aktivitas jasmani tentu akan disesuaikan antara karakteristik perkembangan anak dengan metode yang akan digunakan.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Fisik Motorik Anak

1) Faktor Intern

a) Faktor kematangan

Kematangan atau *maturity* adalah kesiapan fungsi- fungsi baik fisik maupun psikis untuk melakukan aktivitas tanpa memerlukan stimulus dari luar. Misalnya proses anak belajar duduk, merangkak, berjalan atau bercakap-cakap (Desmita, 2008: 56).

b) Faktor Keturunan

(1) Tinggi tubuh

(2) Kecepatan pertumbuhan

(3) Perbedaan jenis kelamin

2) Faktor Ekstern

a) Kondisi waktu lahir

b) Nutrisi

c) Penyakit

d) Lingkungan

e. Indikator Kemampuan Fisik Motorik Kasar

Menurut Permendiknas No. 58 Tahun 2009 yang mengatur tentang standar PAUD dijelaskan bahwa lingkup perkembangan fisik motorik kasar meliputi indicator sebagai berikut:

1) Melakukan gerakan tubuh secara koordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan,dan kelincahan.

2) Mengekspresikan berbagai gerakan kepala tangan dan kaki sesuai irama musik/ritmik dengan lentur dan lincah.

3) Melakukan koordinasi gerakan kaki, tangan dan kepala menirukan tarian.

Kerangka Berpikir

Anak didik Taman Kanak-Kanak (TK) sedang mengalami pertumbuhan, terutama pertumbuhan jasmani yang sangat pesat. Dalam beberapa bulan saja, tinggi dan beratnya bertambah dengan cepat. Secara jelas hal tersebut dapat dilihat pada pertumbuhan motorik, koordinasi otot-otot dan kecepatan jasmaniahnya menunjukkan kemajuan yang mencolok. Pertumbuhan keterampilan motorik, baik motorik kasar maupun halus pada anak, tidak akan berkembang melalui kematangan begitu saja, melainkan juga keterampilan itu harus dipelajari. Perkembangan keterampilan motorik dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mencakup kesiapan belajar, kesempatan belajar, kesempatan berpraktik, model yang baik, bimbingan, motivasi, setiap ketrampilan harus dipelajari secara individu, dan sebaiknya ketrampilan dipelajari satu demi satu. Apabila salah satu faktor tersebut tidak ada, maka perkembangan ketrampilan jasmani anak akan berada di bawah kemampuannya. Sebagai contoh, bila anak pada awal menggunakan ayunan di sekolah tidak ada bimbingan yang diberikan oleh guru, maka ketrampilan tersebut akan dipelajarinya lebih lambat dan kurang efisien bila dibandingkan dengan anak yang sejak awal mendapatkan bimbingan dari guru. Anak yang tanpa bimbingan pada awal menggunakan ayunan karena tidak tahu caranya, kemungkinan jatuh dari ayunan lebih besar.

Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini dirumuskan sebagai berikut:

Melalui gerak dan lagu dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar pada anak kelompok B Taman Kanak-kanak 03 Sepanjang Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan

dengan bekerjasama antara kepala sekolah, guru kelas dan peneliti. Menurut Arikunto (2007: 58) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (action research) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mempunyai ciri khusus yaitu adanya tindakan (action) yang nyata. Dimana tindakan itu dilaksanakan pada situasi almai (bukan dalam laboratorium) dan ditujukan untuk memecahkan permasalahan praktis yang memang masalah tersebut benar-benar dihadapi oleh guru.

Selain itu PTK juga terdiri dari rangkaian 4 kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus yaitu : (a) Perencanaan, (b) Tindakan, (c) Pengamatan, dan (d) Refleksi. Jika PTK dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama tersebut guru menentukan rancangan untuk siklus kedua.

Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian dilaksanakan pada anak Kelompok B Taman Kanak-kanak 03 Sepanjang Tawangmangu Semerter II tahun pelajaran 2011/2012. Alasan pemilihan tempat penelitian karena peneliti merupakan Kepala Sekolah di Sekolah tersebut serta relevansi permasalahan penelitian dengan kondisi nyata di tempat penelitian.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian dilaksanakan pada Semester II tahun pelajaran 2011/2012. Pelaksanaan penelitian bulan Januari Sampai Maret 2012.

Data dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian (Burhan Bungin, 2001: 123). Data penelitian berupa hasil observasi dan hasil kemampuan membawa yang dilaksanakan setiap siklus. Menurut Bungi (2001: 125) sumber data penelitian dibagi menjadi dua yaitu : Sumber Data Primer dan Sumber Data Sekunder

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kemampuan fisik motorik kasar anak TK 03 Sepanjang Tawangmangu kelompok B tahun pelajaran 2011/2012 sebelum tindakan kelas maupun setelah diadakan tindakan kelas. Kemampuan fisik motorik kasar yang dimaksud adalah melalui gerak dan lagu berdasarkan indikator yang ditentukan dalam pembelajaran.

Subjek Penelitian

Mengingat dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti adalah guru Sekolah, maka subjeknya adalah anak Kelompok B Taman Kanak-kanak 03 Sepanjang Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Semester II tahun pelajaran 2011/2012. Jumlah anak Kelompok B Taman Kanak-kanak 03 Sepanjang Tawangmangu yang menjadi subjek penelitian adalah 17 anak.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu kegiatan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan dapat diolah menjadi suatu data yang dapat disajikan sesuai dengan masalah yang dihadapi. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara yang menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Purwanto dan Alim, 1997: 45). cara atau metode tersebut dapat juga dikatakan dengan menggunakan teknik dan alat-alat khusus seperti blangko-blangko, atau daftar isian yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran maupun dari hasil tindakan yang telah dilakukan. Analisis data dari hasil observasi

terhadap guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran digunakan untuk melakukan refleksi, agar peneliti dapat menentukan tindakan yang akan diambil pada siklus berikutnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa peningkatan kemampuan fisik motorik telah mencapai indikator yang telah ditentukan pada siklus II. Sebelum tindakan 38%, siklus I sebesar 65%, Siklus II mencapai 85%. Adapun peningkatan disetiap siklus mengalami kestabilan. Dimana prosentase peningkatan sebelum tindakan sampai dengan siklus I mencapai 27%. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti peningkatan kemampuan fisik motorik anak dipengarui oleh suasana pempelajaran yang mrnyenangkan bagi anak, motivasi dan reward. Melalui metode gerak dan lagu dapat mengunkapkan ide dan imajinasi melalui gerak dan lagu dan dapat meningkatkan rasa percaya diri anak terhadap kemampuannya untuk mengekspresikan gerakan yang lentur dan lincah sesui irama musik.

Berdasarkan siklus I sampai siklus II Peningkatan juga mencapai 20%. Disini diketahui bahwa sebelum tindakan sampai siklus I mengalami peningkatan yang signifikan, mereka sangat bersemangat dan antusias terhadap kegitan gerak dan lagu yang dilakukan. Peningkatan dari siklus I sampai II, dan dari siklus II mengalami peningkat. Hal ini disebabkan karena media yang digunakan oleh guru sangat bervariatif sehingga anak sangat antusias terhadap kegitan yang dilakukan. Penelitian ini sudah berhasil kareana telah mencapai indikator kinerja yang direncanakan.

Pada penelitian ini peneliti menargetkan porsentase 85%. Pada siklus II anak yang belum mencapai target ada 2 anak yakni Agus dan Dara tidak mengalami peningkatan karena anak tersebut belum mampu mengekspresikam dirinya dan tidak merasa percaya diri dengan apa yang dilakukannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitia tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui beberapa tindakan, yaitu dari siklus I sampai siklus II pembahasan pada bab-bab

sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan metode gerak dan lagu dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar pada anak Kelompok B Taman Kanak-kanak 03 Sepanjang Kecamatan Tawangmangu. Kemampuan fisik motorik kasar anak kelompok B TK 03 Sepanjang tahun pelajaran 2011/2012 mengalami peningkatan dari satu siklus ke siklus berikutnya. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan porsentase kemampuan anak dari sebelum tindakan sampai dengan siklus II yakni sebelum tindakan sebesar 38%,Peningkatan keampuan fisik motorik siklus I mencapai 65% dan siklus II mencapai 85%. Oleh karena itu metode gerak dan lagu dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar anak.

Penerapan metode gerak dan lagu dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar anak pada kelompok B di TK 03 Sepanjang tahun ajaran 2011/2012 Adalah dengan melibatkan anak dalam kegiatan pembelajaran. Selain dapat membuat anak lebih antusias memperhatikan guru, anak juga mampu menyanyikan lagu sambil bergeraksesuai irama music dengan lentur dan lincah serta anak dapat mengekspresikan gerakan dengan lentur dan lincah. Selain itu dalam setiap pertemuan menggunakan metode yang bervariatif, sehingga anak lebih termotivasi dalam mengekspresikan gerak dengan lentur. M.etode dan media yang digunakan pun cukup menarik sehingga anak merasa tertarik dan fokus terhadap kegiatan gerak dan lagu yang dilakukann.. Sesuai keseluruhan siklus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode gerak dan lagu ternyata dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Terhadap Kepala Sekolah

   Kepala Sekolah dapat menjadi motor penggeraka dalam perbaikan proses pembelajaran, saran untuk Kepala Sekolah umumnya antara lain:

   a. Menciptakan kondisi belajar yang kondusif dengan memperhatikan fasilitas

dan sarana prasarana sekolah yang menunjang proses belajar mengajar, khususnya pembelajaran tentang fisik motorik dengan menyediakan media yang mendukung.

b. Menjaga hubungan baik Kepala Sekolah, Guru, komite sekolah melalui kolaborasi kerja.

c. Mendengarkan setiap masukan, kritik dan saran dari guru yang menyankut kebijaksanaan dalam pembelajaran.

Melakukan pemantauan dalam proses pembelajaran dikelas.

2. Terhadap Guru

a. Guru hendaknya mengembangkan kemampuan dalam menerapkan metode gerak dan lagu sehingga lebih komunikatif.

b. Guru hendaknya lebih matang dalam melakukan persiapan khususnya dengan melatih gerakan serta keluwesan gerakan dan lagu, sehingga anak dapat meniru dengan baik.

c. Guru hendaknya mengembangkan keterampilan untuk membangkitkan gairah anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui berbagai cara seperti lagu, permainan ataupun aktivitas lain dengan tetap memperhatikan tujuan kegiatan yang akan dicapai.

d. Guru hendaknya mengembangkan kemampuan dalam membimbing anak yang memiliki keterbatasan kemampuan fisik motorik kasar.

3. Terhadap Orang Tua

a. Berikan kebebasan kepada anak untuk berkreasi sendiri dan menghasilkan sesuatu yang baru yang belum perna ada sebelumnya

b. Menyeleksi larangan anak untuk bermain, dengan bermain inilah anak mengembangakan potensi dan imajinasinya.

4. Terhadap Peneliti

Penelitian ini masih terdapat keterbatasan terutama siklus tindakan yang dilakukan serta beragamnya lagu yang dipergunakan guru. Hal ini dapat menyebabkan kerancuan pemahaman konsep pada anak. Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah siklus yang lebih banyak serta

gerak dan lagu yang lebih homogen sehingga akan tampak nyata peningkatan kemampuan fisik motorik kasar yang dimiliki anak

DAFTAR PUSTAKA

Semiawan, Conny. R. 2002. *Belajar dan Pembelajaran dalam Taraf Usia Dini*. Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi.

Abdurrahman, M. 1999. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Amirin, Tatang M. 2003. *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo

Anderson, R. C. 1972. *Language Skills in Elementary Education*. New York: Macmillan Publishing Co, Inc.

Anonim. 2002. *Kompetensi Dasar Pendidikan Usia Dini 4-6 Tahun*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.

Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi penelitian sosial: Format-format kuantitatif dan kualitatif*. Surabaya : Airlangga University Press

Chaer, A. 2003. *Psikolinguistik: Kajian Teoretik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hanurawan, Fattad. 2001. *Kontroversi Pendekatan Kuantitatif dan Pendekatan Kualitatif dalam Penellitian Psikologi*. Malang: UM

Harjasujana, Ahmad Slamet, 1997. *Materi Pokok Membaca*. Jakarta: Universitas Terbuka

Mar'at, S. 2005. *Psikolinguistik – Suatu Pengantar*. Bandung: Refika Aditama.

Moleong, Lexy J.2004. *Teori dan Aplikasi Kecerdasan Jamak*. Jakarta: UNJ

Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Patmonodewo, S. 2000. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Poerwodarminta, WJS. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Purwanto, N, dan Alim, D. 1997. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Rosda Jayaputra.

Sari, Nur Bahadian. 2005. *Musik dan Kacerdasan Otak Bayi*. Bogor: KH. Kharisma Buka Aksara

Semiawan, Conny. R. 2002. *Belajar dan Pembelajaran dalam Taraf Usia Dini*. Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi.

Spodek, Bernard. 1993. *Handbook of Research on the Education of Young. Children*. New York : MacMillan Publishing Company

Suharsimi Arikunto, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosdakarya Rineka Cipta.

Suryabrata, S. 1993. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali

Winataputra, Udin S. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta